



MASYARAKAT ENERGI & MINERAL NUSANTARA

UPDATE ENERGI HARIAN — Executive Summary

Dokumen Internal Rabu, 10 Juni 2026 · 10.00 WIB · Edisi Harian

Jendela liputan: 24 jam (konteks 24–72 jam ditandai)

Basis: gabungan & verifikasi silang

Sumber diverifikasi: ±19

Legenda: **FAKTA** tersitasi ke sumber + tanggal **ANALISIS** inferensi editorial **INDIKATIF** belum terkonfirmasi penuh — dilarang diperlakukan sebagai fakta.

1. Top Headlines

Pertamina menaikkan harga Pertamax (RON 92) menjadi Rp16.250/liter mulai 10 Juni 2026 — kenaikan pertama sejak perang Timur Tengah.

Sumber: CNBC Indonesia — 10 Jun 2026

FAKTA Di Jakarta dan sekitarnya, Pertamax (RON 92) naik Rp3.950 menjadi Rp16.250/liter dari Rp12.300, dan Pertamax Green 95 naik Rp4.100 menjadi Rp17.000/liter. Ini penyesuaian Pertamax perdana sejak lonjakan harga minyak akibat perang Israel–Iran sejak 28 Februari 2026; Paltelite dan Solar subsidi tetap (Rp10.000 dan Rp6.800).

ANALISIS Pass-through harga minyak global ke BBM nonsubsidi kini terjadi; menambah tekanan biaya (cost-push) di tengah rupiah lemah, namun subsidi menahan dampak ke konsumen bawah.

Keyakinan: Terverifikasi

Bank Indonesia menaikkan BI Rate 25 bps ke 5,50% lewat keputusan di luar jadwal untuk menahan rupiah.

Sumber: Bloomberg, Indonesia-Investments, The Star — 9 Jun 2026

FAKTA BI menaikkan suku bunga acuan seperempat poin ke 5,50% beberapa hari sebelum rapat terjadwal; deposit facility dan lending facility masing-masing ke 4,50% dan 6,25%. Rapat terjadwal sebenarnya 17–18 Juni 2026, kurang dari tiga pekan setelah kenaikan 50 bps pertengahan Mei.

ANALISIS Sinyal pertahanan kurs diprioritaskan di atas pelonggaran; biaya pendanaan capex hulu dan proyek EBT berpotensi naik.

Keyakinan: Terverifikasi

Selat Hormuz tetap efektif tertutup; arus pelayaran tinggal sekitar 5% dari level normal.

Sumber: UK House of Commons Library (7 Jun 2026), CSIS, Al Jazeera, Congress.gov

FAKTA Di tengah gencatan bersyarat, nyaris tak ada pelayaran melintasi selat dan jalur tetap efektif tertutup; AS memberlakukan kontra-blokade atas kapal menuju pelabuhan Iran. Selat ini biasanya dilalui ~20% minyak dan ~20% LNG dunia; dari ~3.000 kapal/bulan kini tinggal ~5%.

ANALISIS Inilah fondasi premi risiko harga minyak/LNG; tiap kabar pembukaan/penutupan kembali menggerakkan harga tajam.

Keyakinan: Terverifikasi

Gencatan senjata Iran–Israel kembali rapuh setelah saling serang akhir pekan, lalu mereda.

Sumber: TradingKey, TradingEconomics — 7–9 Jun 2026

FAKTA Pada 7 Juni Iran menembakkan rudal balistik ke Israel — serangan langsung pertama sejak gencatan April — merespons serangan udara Israel di pinggiran selatan Beirut. Pada 8–9 Juni Iran menyatakan menghentikan operasinya dan kedua pihak sepakat menahan serangan.

ANALISIS Volatilitas dua arah tetap tinggi; penghentian sepihak bukan kesepakatan formal.

Keyakinan: Terverifikasi

ESDM akan merevisi RUPTL 2025–2034 untuk menampung program PLTS 100 GW.

Sumber: ANTARA — 9 Jun 2026

FAKTA Sekretaris Ditjen EBTKE menyatakan RUPTL 2025–2034 PLN akan direvisi untuk mendukung program PLTS 100 GW; 24 ribu hektare lahan di Jawa telah disiapkan ESDM bersama ATR/BPN, dengan percepatan tahap awal 17 GW.

ANALISIS Skala 100 GW jauh melampaui kapasitas EBT dalam RUPTL berjalan — menyiratkan kebutuhan regulasi, transmisi, dan pendanaan baru yang besar.

Keyakinan: Terverifikasi

ESDM mengarahkan ulang kuota produksi nikel (RKAB) 2026 agar disesuaikan dengan kebutuhan smelter.

Sumber: Bisnis.com — 8 Jun 2026

FAKTA Menteri ESDM Bahlil Lahadalia menyatakan kuota produksi bijih nikel dalam RKAB 2026 akan disesuaikan dengan kebutuhan smelter, menyusul desakan pelaku usaha atas rencana pemangkasan sebelumnya.

ANALISIS Sinyal pelonggaran arah pembatasan untuk meredam risiko idle capacity hilir — besaran angka kuota masih tidak konsisten antarsumber (lihat Log). **INDIKATIF** Besaran kuota final.

Keyakinan: Terverifikasi (besaran angka: Indikatif)

2. Market & Commodity Movement

Aset	Angka & tanggal	Tren	Catatan	Sumber
Brent	~US\$92/bbl (9 Jun) FAKTA	▼	Turun di bawah US\$93 setelah Iran–Israel sepakat menahan serangan	<i>Investing.com; TradingEconomics — 9 Jun 2026</i>
WTI	~US\$90/bbl (9 Jun) FAKTA	▼	Sempat di bawah US\$90 seiring meredanya risiko perang	<i>TradingEconomics — 9 Jun 2026</i>
Batu bara (Newcastle)	US\$148,75/ton (5 Jun) INDIKATIF	▲	Naik ~12,65% sebulan; tertinggi ~9 minggu. Print harian 9–10 Jun belum terkonfirmasi	<i>TradingEconomics; Investing.com — 5 Jun 2026</i>
HBA (acuan ESDM)	n/a INDIKATIF	→	Angka Juni 2026 belum terverifikasi; rujukan terakhir Periode II Jan 2026 US\$104,03 — perlu Kepmen ESDM terbaru	<i>APBI-ICMA; minerba.esdm.go.id — rujukan Jan 2026</i>
Nikel (LME 3-bln)	US\$18.070/ton (9 Jun) FAKTA	▼	Turun ~254 poin dari 18.324; konsolidasi pasca-reli April	<i>MacroMicro; LME — 9 Jun 2026</i>
USD/IDR	~Rp17.988–18.050 (9 Jun) FAKTA	▲ IDR	Rupiah pulih dari low intraday 18.234 pasca-kenaikan BI Rate	<i>Investing.com; TradingEconomics; BCA — 9 Jun 2026</i>
LNG (Asia spot)	n/a INDIKATIF	▲	QatarEnergy force majeure pengapalan LNG sejak 4 Mar 2026; harga diperkirakan tinggi, angka belum diverifikasi	<i>Carra Globe; Al Jazeera — Mar–Mei 2026</i>
DXY	n/a INDIKATIF	▼	Indeks dolar mereda dari puncak sembilan minggu; level spesifik belum diverifikasi	<i>TradingEconomics — 9 Jun 2026</i>

3. Geopolitik & Dampak Kebijakan

FAKTA Sejak pertengahan April AS meluncurkan kontra-blokade atas kapal menuju pelabuhan Iran, dan 32 negara anggota IEA termasuk Inggris telah melepas 400 juta barel cadangan. Sekitar 2.000 kapal dilaporkan masih tertahan di Teluk.

ANALISIS Selama Hormuz tertutup, harga minyak tetap di atas level prakonflik meski sentimen gencatan menekan turun jangka pendek — premi risiko struktural belum hilang.

Sumber: UK House of Commons Library (7 Jun 2026); Al Jazeera (28 Apr 2026)

FAKTA OPEC+ menyetujui tambahan kuota produksi Juli 188.000 bpd di tengah risiko pasokan; impor minyak China bulan lalu turun ke ~7,8 juta bpd, terendah dalam lebih dari delapan tahun.

ANALISIS Tambahan pasokan OPEC+ dan permintaan China lemah menjadi penyeimbang bearish atas premi geopolitik — menahan Brent di kisaran US\$90-an, bukan tiga digit.

Sumber: TradingEconomics (8–9 Jun 2026)

FAKTA IEA dilaporkan menurunkan peringatan kelebihan pasokannya setelah guncangan musim dingin.

ANALISIS Pergeseran nada IEA, bila berlanjut, mengurangi ekspektasi pelonggaran harga di paruh kedua 2026.

Sumber: OilPrice.com (9 Jun 2026)

4. Indonesia Energy Outlook

Hulu & Hilir Migas

FAKTA ESDM menargetkan kerangka regulasi migas nonkonvensional (MNK) rampung akhir Juni 2026 dan implementasi awal Juli untuk mendorong produksi di tengah pelemahan rupiah, dengan Blok Rokan (PHR) paling siap. Kebutuhan LPG nasional 2026 diproyeksikan hingga 10 juta ton, 7,8 juta ton di antaranya impor. Di sisi hilir, Pertamina (RON 92) resmi naik ke Rp16.250/liter mulai 10 Juni (lihat Headline).

ANALISIS Substitusi impor diposisikan sebagai lindung nilai terhadap volatilitas kurs; realisasi bergantung pada eksekusi perizinan dan teknologi.

Sumber: ANTARA (5 Jun 2026); Vibizmedia (8 Jun 2026); CNBC Indonesia (10 Jun 2026)

Kelistrikan & EBT

[bauran pembangkit, bukan bauran energi primer] **FAKTA** RUPTL 2025–2034 menargetkan penambahan kapasitas pembangkit dan penyimpanan 69,5 GW, 76% (52,9 GW) di antaranya EBT dan storage; PLTS 17,1 GW dan PLTA 11,7 GW terbesar, diikuti angin 7,2 GW, panas bumi 5,2 GW, bioenergi 0,9 GW, dan nuklir 0,5 GW. Program PLTS 100 GW akan memicu revisi RUPTL ini.

Sumber: PT PLN (Persero) — RUPTL 2025–2034; ANTARA (9 Jun 2026)

INDIKATIF Porsi EBT dalam bauran energi primer nasional 2026 belum terverifikasi dari sumber resmi terbaru dan tidak boleh disamakan dengan angka bauran pembangkit di atas; rujukan historis menunjukkan realisasi masih jauh di bawah target RUEN 23%. Perlu konfirmasi data DEN/ESDM mutakhir.

Mineral & Batu Bara

FAKTA Pemerintah menyiapkan insentif kendaraan listrik berupa PPN DTP 100% untuk mobil listrik berbasis baterai nikel dan 40% untuk non-nikel, plus subsidi Rp5 juta/unit motor listrik, menyasar ~200 ribu unit, ditargetkan mulai Juni 2026. Pabrik baterai IBC–CATIB di Karawang ditargetkan COD Juli 2026 (kapasitas 6,9 GWh/tahun). Batu bara acuan Newcastle berada di level tertinggi ~9 minggu.

ANALISIS Kebijakan menautkan permintaan hilir (baterai/EV) dengan penyerapan nikel domestik — relevan bagi perdebatan kuota RKAB.

Sumber: ANTARA (6 Mei 2026, pernyataan Menkeu); TradingEconomics (5 Jun 2026)

Makro-Moneter

FAKTA Kenaikan BI Rate ke 5,50% (lihat Headline) adalah kenaikan kedua dalam ± 3 pekan setelah +50 bps pertengahan Mei. BI menyatakan langkah ini memperkuat nilai tukar di tengah gejolak global akibat perang Timur Tengah sekaligus menjaga inflasi dalam koridor $2,5\% \pm 1\%$ (1,5–3,5%).

ANALISIS Ruang pelonggaran untuk mendukung pertumbuhan menyempit selama tekanan kurs bertahan; kenaikan BBM nonsubsidi menambah risiko inflasi.

Sumber: Bloomberg; Indonesia-Investments; The Star/Reuters (9 Jun 2026)

5. Key Strategic Insights

Premi Hormuz adalah lantai, bukan atap. Selama selat efektif tertutup, koreksi harga akibat gencatan bersifat taktis; risiko pasokan struktural menjaga Brent di atas level prakonflik.

Keyakinan: Terverifikasi

Transmisi kurs ke sektor energi menguat. Pelemahan rupiah dijadikan ESDM justifikasi percepatan regulasi MNK dan substitusi impor — kurs kini variabel kebijakan energi, bukan sekadar variabel makro; kenaikan Pertamina mempertegasnya.

Keyakinan: Terverifikasi

Ketegangan kuota nikel: hulu vs hilir. Pembatasan RKAB menaikkan harga bijih (menguntungkan penambang) tetapi menekan smelter lewat biaya bahan baku dan risiko idle capacity; reorientasi 'sesuai kebutuhan smelter' tampak meredam friksi.

Keyakinan: **Indikatif**

Ambisi PLTS 100 GW menuntut lompatan regulasi-transmisi. Target ini berlipat dari kapasitas EBT RUPTL berjalan; tanpa kepastian lahan, jaringan, dan pendanaan, eksekusi berisiko tertinggal dari pengumuman.

Keyakinan: **Indikatif**

Penurunan impor China meredam, bukan menghapus, risiko harga. Permintaan China lemah dan tambahan OPEC+ menahan harga; bila China kembali mengisi stok, penyangga bearish bisa cepat menipis.

Keyakinan: **Indikatif**

6. Risk Radar

Kategori	Horizon	Risiko & dasar faktual	Intensitas
Geopolitik / Pasokan	Pendek	Eskalasi ulang Iran–Israel; Hormuz tetap tertutup (UK Parliament, 7 Jun)	Tinggi
Nilai tukar	Pendek–Menengah	Tekanan rupiah berlanjut meski BI Rate naik; arus keluar EM	Tinggi
Energi / LNG	Pendek	Force majeure LNG Qatar sejak Mar 2026; pasokan gas global terganggu	Tinggi
Inflasi domestik	Pendek–Menengah	Kenaikan Pertamina & Pertamina Green menambah tekanan cost-push	Sedang
Mineral / Hilirisasi	Menengah	Ketidakpastian kuota RKAB nikel; risiko idle capacity smelter	Sedang
Kelistrikan / EBT	Menengah–Panjang	Eksekusi PLTS 100 GW & revisi RUPTL belum berkerangka final	Sedang

7. Executive Takeaway

(a) Paling penting hari ini:

- Pertamina menaikkan Pertamina (RON 92) ke Rp16.250/liter — pass-through harga minyak global ke BBM.
- BI menaikkan suku bunga di luar jadwal ke 5,50% — pertahanan kurs jadi prioritas.
- Rupiah pulih dari teritori rekor terlemah, tetapi penggerakannya eksternal.
- Brent ~US\$92 / WTI ~US\$90, turun karena gencatan, tertahan oleh Hormuz yang masih tertutup.
- ESDM mengarahkan RUPTL ke program PLTS 100 GW; arah kuota RKAB nikel dilonggarkan.

(b) Diawasi pekan ini:

- Rapat Dewan Gubernur BI terjadwal 17–18 Juni 2026 (langkah lanjutan).
- Penyelesaian kerangka regulasi MNK akhir Juni 2026.
- Perkembangan gencatan Iran–Israel & status Selat Hormuz (harian).

(c) Sektor diuntungkan/tertekan:

Diuntungkan: penambang nikel hulu (harga tinggi); produsen migas domestik (insentif produksi); eksportir batu bara (harga acuan tinggi).

Tertekan: smelter nikel (biaya bahan baku, idle capacity); importir energi & korporasi berutang dolar (kurs); konsumen BBM nonsubsidi & peminjam berbiaya bunga tinggi.

8. Log Verifikasi

Sumber utama: Bloomberg, The Star/Reuters, Indonesia-Investments (moneter); TradingEconomics & Investing.com (harga); MacroMicro/LME (nikel); ANTARA, Bisnis.com, Vibizmedia (kebijakan ESDM/migas/nikel/EBT); CNBC Indonesia (BBM); UK House of Commons Library, CSIS, Al Jazeera, Congress.gov (Hormuz); PLN/ESDM (RUPTL).

Titik sumber bertentangan — kuota RKAB nikel 2026: disebut 250 juta ton (ftnews, Apr), maksimal 260 juta ton (Kontan/PERHAPI, Jan), dan 270 juta wmt (Tacto, Jun); basis 2025 disebut 364 juta ton (Kontan) vs 375 juta wmt (Tacto). Tidak dipilih salah satu — perlu konfirmasi ke Kepmen ESDM RKAB 2026 resmi.

Klaim Indikatif / belum terverifikasi penuh: IHSG dilaporkan melonjak 7,57% dan disebut terbesar sejak era pasca-Soeharto — sumber tunggal (Indonesia-Investments), belum dikonfirmasi silang. HBA Juni 2026, harga LNG spot Asia, dan level DXY spesifik tidak ditemukan terverifikasi. Porsi EBT dalam bauran energi primer 2026 sengaja dipisahkan dari bauran pembangkit. 'BP BUMN menyederhanakan 44 entitas PLN jadi 23' belum diverifikasi (tidak dimasukkan ke badan utama).

Catatan kehati-hatian: Latar konflik Iran–Israel/Hormuz bergerak cepat; status selat dapat berubah dalam hitungan jam. Klaim 'blokade ganda' (Iran menutup + kontra-blokade AS) konsisten lintas sumber otoritatif, namun pelabelan tetap memperhitungkan dinamika lapangan.

Klaim kausal yang ditahan: Penurunan harga minyak tidak diatribusikan murni ke gencatan; ditampilkan bersama faktor pengimbang (tambahan OPEC+, impor China lemah) agar tidak menyiratkan kausalitas tunggal.